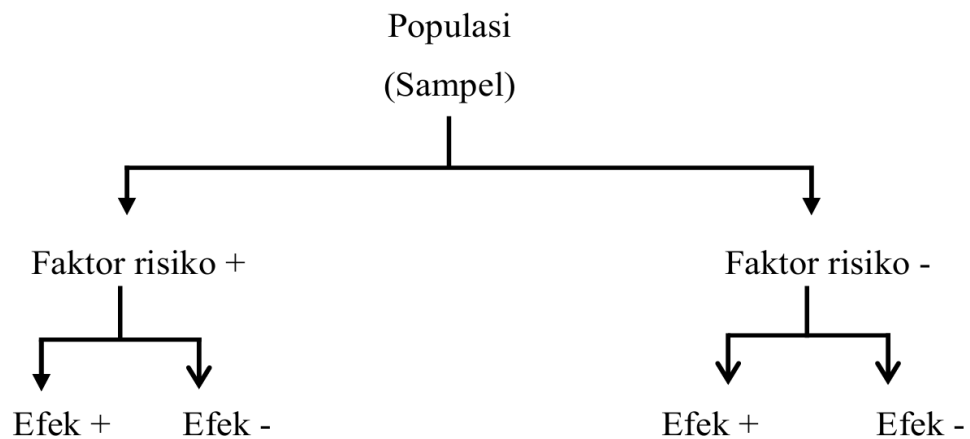


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti dimana untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu dalam proses penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik, dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Menurut Notoadmodjo (2018) Penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan faktor efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan status gizi ibu dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif. Faktor risiko pada penelitian ini adalah status gizi dan inisiasi menyusui dini, faktor efek pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif. Gambar rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Gambar 4. Rancangan Penelitian Cross Sectional

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang ingin diteliti (Syapitri *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 191 Ibu yang memiliki bayi berusia 6 -12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri *et al.*, 2021). Pada penelitian ini untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Estimasi Proporsi sebagai berikut (Anggreni 2022):

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5) 191}{0.1^2 \times (191 - 1) + 1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5 \times 191}{0.01 \times (191) + 3.8416 \times 0.25}$$

$$n = \frac{183.566}{2.8604}$$

$$n = 64.18$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = 358

Z : Derajat kepercayaan (95% = 1,96)

p : proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : Simpangan mutlak 10% (0,1)

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 64,18 dibulatkan menjadi 74 responden. Untuk menghindari Drop Out data ditambah 5%, $74 + 5\% = 77,2$ dibulatkan menjadi 78.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan populasi dengan cara menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel dan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 6 sampai 12 bulan
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan.
- c. Ibu yang memiliki catatan medis lengkap mengenai riwayat kehamilan, persalinan, dan menyusui.
- d. Berada di wilayah UPTD Puskesmas Metro

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak mampu memberikan informasi yang akurat karena alasan kesehatan maupun mental.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat karena cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 64,92%, lebih rendah dibandingkan Puskesmas Metro Barat (75,10%) dan Puskesmas Metro Selatan (70,45%).

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa panduan wawancara dan data sekunder dari buku KIA. Adapun fungsi instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Variabel ASI eksklusif

Variabel ASI eksklusif menggunakan instrumen kuesioner dengan 9 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor, apabila menjawab ya diberikan skor 0 dan apabila menjawab tidak diberikan skor 1.

2. Variabel status gizi

Variabel status gizi menggunakan instrumen ceklis. Dikatakan tidak KEK apabila $LILA \geq 23,5$ cm dan dikatakan KEK apabila $LILA < 23,5$ cm.

3. Variabel IMD

Variabel ASI eksklusif menggunakan instrumen ceklis dengan pertanyaan dilakukan IMD atau tidak. Setiap pertanyaan diberikan skor, apabila ya diberikan skor 0 dan apabila tidak diberikan skor 1.

E. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

1. Tahap Persiapan (November 2024)

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian
- c. Menentukan jumlah populasi penelitian
- d. Penentuan jumlah sampel penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilakukan pelaksanaan penelitian langkah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian (April 2025)
- b. Mengambil data atau melakukan penelitian di Posyandu dan Puskesmas Kota Metro (Mei 2025)
- c. Melakukan rekapitulasi dan pengolahan data (Mei 2025)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah (Syapitri, 2021):

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo *et al.*, 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mengetahui proporsi ASI eksklusif hasil distribusikan di hitung

menggunakan tabel excel yang berisi data dari wawancara yang telah dilakukan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P=Peresentase

X=Jumlah kejadian pada responden

N=Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable, yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas atau *independent variabel* dengan variable terikat atau *dependent variabel* (Widodo et al., 2023). Analisis bivariat uji statistik direncanakan menggunakan *chi square* tetapi disaat proses pengolahan data di SPSS tidak memenuhi syarat *uji chi-square*, yaitu: data memiliki jumlah sel dengan *expected count* < 5 lebih dari 20% atau adanya sel dengan *expected count* = 0, sehingga digunakan alternatif *Fisher's Exact Test*.

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra et al., 2021). Surat layak etik atau ethical clearance pada penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjung Karang pada tanggal 17 April 2025 No.051/KEPK-TJK/III/2025.